

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Auditor harus menyusun dan melaksanakan prosedur audit yang tepat sesuai kondisi untuk mengumpulkan bukti audit yang relevan dan andal. Relevan mengenai hubungan logis dengan tujuan prosedur audit dan andal yaitu dapat dipercaya. Terdapat beberapa jenis bukti audit, namun bukti audit secara langsung oleh auditor lebih dapat diandalkan dari penarikan kesimpulan beberapa informasi (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2012) sehingga jenis bukti observasi dan cek fisik lebih bisa diandalkan dibanding bukti wawancara yang hanya menggunakan lisan.

Pandemi Covid-19 di Indonesia masih belum usai hingga tahun 2021, terdapat juga varian virus yang sedang merajalela di Eropa saat akhir tahun yaitu Omicron. World Health Organization (2021) menyatakan negara di Eropa diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan kasus Covid-19. Kasus ini disebabkan oleh varian jenis Omicron yang menyebar dengan cepat di kawasan Benua Biru tersebut. Bahkan, WHO juga menduga bahwa varian Omicron telah ada di sebagian besar negara dunia. Namun, di beberapa negara belum mendeteksi varian tersebut di negaranya.

Kasus yang masih banyak membuat aktivitas-aktivitas di luar ruangan masih dibatasi oleh pemerintah dan sebagian orang juga masih takut untuk beraktivitas banyak di luar rumah. Pandemi ini juga berdampak pada auditor dalam melaksanakan prosedur audit, terutama dalam hal akses untuk mengumpulkan bukti. Padahal, auditor tetap harus mendapatkan bukti yang akurat dan berkualitas untuk mendukung opini yang dinyatakan. Selain itu, pihak manajemen juga harus merubah kebijakan dalam pengendalian internalnya untuk melakukan transaksi dan lainnya. Kondisi keuangan entitas yang belum terlalu baik karena pandemi, tentunya bisa berdampak pada keseluruhan seperti laporan keuangan yang tidak memadai, karyawan atau pemimpin yang korupsi karena gaji dipotong, dan ancaman ekonomi lainnya di masa depan. Auditor harus mempunyai prosedur alternatif untuk merespon risiko-risiko yang akan terjadi bila ingin mendapatkan bukti yang akurat dan memadai.

Aset tetap merupakan salah satu modal utama untuk berdirinya sebuah perusahaan. Dalam sektor privat, aset tetap dipergunakan secara efisien dan efektif untuk mencari keuntungan sehingga aset tetap berjumlah banyak dan nilainya sangat material. Auditor membutuhkan jenis bukti cek fisik agar dapat diandalkan dalam mengaudit aset tetap, tapi pandemi membuat batasan sehingga auditor harus bisa memeriksa melalui jarak jauh.. Jenis bukti yang tidak bisa diandalkan menghasilkan risiko yang membuat opini menjadi tidak wajar, maka dari itu penulis menyusun karya tulis berjudul “Tinjauan Prosedur Audit Aset Tetap Pengumpulan Bukti di Masa Pandemi Covid-19 oleh KAP ABC.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut adalah hal-hal yang akan menjadi perumusan masalah dalam karya tulis ini sebagai berikut :

- 1) Apakah KAP mempunyai prosedur jarak jauh atau prosedur alternatif di masa pandemi untuk merespon terhadap risiko.
- 2) Bagaimana cara KAP mengumpulkan bukti audit aset tetap terutama dalam hal cek fisik, observasi, dan wawancara untuk memperoleh bukti yang cukup untuk merespon pandemi dan mendukung pernyataan opini.
- 3) Bagaimana cara KAP memastikan bahwa fisik dari aset tetap tersebut benar adanya dan merupakan hak milik dari entitas yang diaudit di masa pandemi.
- 4) Apakah prosedur aset tetap yang disusun KAP saat pandemi mempunyai perbedaan tingkat keandalan bukti yang didapatkan jika dibandingkan dengan sebelum pandemi sehingga berpengaruh pada opini audit.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

- 1) Untuk meninjau apakah prosedur aset tetap yang disusun KAP dalam merespon pandemi bisa untuk mengumpulkan bukti yang andal dan relevan sesuai dengan standar audit (SA) 500 tentang bukti audit dan saran prosedur alternatif jarak jauh dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Institut Internal of Auditor (IIA),
- 2) Untuk meninjau apakah KAP mendapat bukti yang memadai terutama jenis bukti cek fisik, observasi, dan wawancara sesuai dengan standar audit (SA) 500 tentang bukti audit,

- 3) Untuk mengetahui apakah batasan-batasan karena bencana covid-19 mempengaruhi ketepatan dan kecukupann bukti sehingga opini menjadi tidak bisa diwajarkan.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Waktu penyusunan KTTA dilakukan selama pandemi covid-19 sehingga untuk komunikasi dilakukan melewati zoom atau media sosial. Prosedur audit terbatas hanya aset tetap yang akan diberikan oleh KAP dan penulis juga akan menanyakan beberapa pertanyaan lewat wawancara dan mengenai prosedur aset tetap, prosedur alternatif, keandalan bukti yang dikumpulkan dan pengaruhnya terhadap opini.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan karya tulis ini antara lain :

- 1) Penulis dapat mengimplementasikan teori dan pemahaman audit sektor komersial yang diajarkan di Kampus terhadap praktik di lapangan.
- 2) Untuk KAP diharapkan karya tulis ini dapat memberikan pengetahuan perbandingan antara prosedur audit aset tetap dengan teori yang diajarkan di Kampus, standar audit (SA), dan saran dari organisasi audit publik mengenai prosedur alternatif jarak jauh.
- 3) Untuk pembaca diharapkan karya tulis ini dapat membantu menambah refrensi dan bisa diterapkan ke objek KAP lain.

#### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis membutuhkan data-data primer prosedur audit aset tetap KAP dari hasil wawancara, juga data-data sekunder

seperti teori-teori audit, berita-berita mengenai audit, penelitian dan jurnal audit di masa pandemi. Untuk memperoleh data-data terkait, penulis menggunakan beberapa metode di antaranya :

- 1) Wawancara : metode ini dilakukan dengan jarak jauh menggunakan aplikasi zoom atau media sosial seperti whatsapp melalui fitur chat dan voice note berisi pertanyaan-pertanyaan yang mencakup adaptasi prosedur aset tetap untuk mengumpulkan bukti saat pandemi.
- 2) Metode studi kepustakaan : metode ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi dari teori yang sudah diajarkan di kampus, jurnal, berita audit masa pandemi, dan standar audit.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang diajarkan di kampus, aturan-aturan dari standar audit (SA), berita, dan jurnal yang melandasi penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum KAP beserta anggotanya dan memaparkan bagaimana cara penulis mengolah data yang

sudah dikumpulkan menjadi informasi yang sesuai dengan tujuan penyusunan karya tulis ini.

#### BAB IV KESIMPULAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan terhadap pembahasan dari bab-bab sebelumnya.